



PELATIHAN SISTEM PENGAJUAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENGURUS YAYASAN DOMPET YATIM DAN DHUAFA DEPOK

Dinda Mirranty¹, Ferdiyan Syah, Hanif Fajrin³, Indah Purnamasari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nusa Mandiri, Jl. Margonda Raya No. 545, Pondok Cina Depok, Jawa Barat, (021)8005722

Pos-el : 11212938@nusamandiri.ac.id¹,

11212957@nusamandiri.ac.id²

11213099@nusamandiri.ac.id³

Indah.thi@nusamandiri.ac.id⁴

Received 13 December 2022; Received in revised form 05 January 2023; Accepted 25 January 2023

ABSTRAK

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan sistem pengajuan keuangan Yayasan dompet yatim dan dhuafa ini adalah untuk membantu meningkatkan pengetahuan para pengurus Yayasan dalam hal penggunaan sistem pengajuan keuangan yang sudah diterapkan pada Yayasan ini sebelumnya. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan kegiatan operasional harian Yayasan akan lebih optimal dimana dengan adanya sistem pengajuan keuangan Yayasan ini akan lebih memudahkan para pengurus untuk melakukan pengajuan keuangan dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan divisi masing-masing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan kepada para pengurus Yayasan terkait dan dilaksanakan selama dua hari bertempat di kantor sekretariat Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Depok. Ada empat tahapan dalam kegiatan PKM ini yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan survei dan wawancara terhadap mitra terkait mengenai kendala dan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini para peserta mendapat pemaparan mengenai materi terkait penggunaan sistem pengajuan keuangan Yayasan dan juga pemberian modul penggunaan sistem. Pada tahapan evaluasi dilakukan pendampingan penggunaan sistem setelah kegiatan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian berupa pelatihan ini yaitu meningkatnya pemahaman dan keterampilan para pengurus Yayasan dalam hal penggunaan sistem aplikasi pengajuan keuangan sehingga lebih mengoptimalkan kegiatan operasional harian Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa.

Kata Kunci : Pelatihan Sistem Pengajuan Keuangan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Yayasan.

ABSTRACT

The main purpose of community service activities in the form of training on the financial submission system of the Dompot Yatim and Dhuafa Foundation is to help increase the knowledge of the Foundation's administrators in terms of using the financial submission system that has been applied to this Foundation previously. With the implementation of this system, it is hoped that the daily operational activities of the Foundation will be more optimal where the existence of the Foundation's financial submission system will make it easier for administrators to make financial submissions anywhere and anytime according to the needs of their respective divisions. This community service activity was carried out in the form of training and guidance to the relevant Foundation administrators and was carried out for two days at the secretariat office of the Dompot Yatim Foundation and Dhuafa Depok. There are

four stages in this PKM activity, namely the planning, preparation, implementation and evaluation stages. At the planning stage, surveys and interviews with relevant partners are carried out regarding the obstacles and problems faced. Furthermore, at the stage of implementing this community service activity, the participants received a presentation on material related to the use of the Foundation's financial submission system and also the provision of a system use module. At the evaluation stage, assistance is carried out on the use of the system after the activity. The expected result of the service activities in the form of this training is to increase the understanding and skills of the Foundation's administrators in terms of using the financial submission application system so that they can optimize the daily operational activities of the Dompot Yatim and Dhuafa Foundations.

Keywords: *Financial Submission System Training, Community Service , Foundations.*

PENDAHULUAN

Teknologi dan sistem informasi berkembang pesat, sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Sistem dan teknologi informasi yang berkembang menuntut organisasi untuk membuat rencana strategis. (Darmansah & Suhendro, 2020)

Kemudahan dan ketepatan penyelesaian tugas juga menjadi alasan utama banyak organisasi menerapkan sistem informasi. Karena sistem informasi memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan data secara terintegrasi dan tepat waktu (Anggraeni et al., n.d.) (Sihotang & Yutanto, 2021).

Dompot Yatim dan Dhuafa merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial *non profit* seperti sosial, asrama, pesantren, pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan dan pemberdayaan. Dompot Yatim dan Dhuafa memiliki delapan divisi untuk mendukung kegiatannya. Sampai saat ini, Dompot Yatim dan Dhuafa sudah memiliki sistem informasi berbasis *web* tetapi belum bisa menggunakan sepenuhnya dikarenakan belum dapat menggunakannya sehingga masih menggunakan *Microsoft Excel* untuk sistem pengajuan keuangan yang sederhana. Antara data pengajuan dan data pengeluaran (asrama, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan, dan lain sebagainya), termasuk laporan pengajuan keuangan dan laporan pertanggung jawaban yang belum terhubung dalam satu sistem.

Dompot Yatim dan Dhuafa sudah memiliki sistem untuk mengakomodir terkait permasalahan diatas dan sudah mengembangkan pembuatan sistem informasi *web* sesuai dengan sistem manual yang sudah ada tetapi dalam pengimplementasiannya terjadi kendala terkait penggunaan karena sebagian pengurus yayasan masih belum bisa menggunakannya, atas dasar permasalahan tersebut kami melakukan pelatihan sistem informasi pengajuan keuangan berbasis *web* sehingga dapat menunjang dari kegiatan harian agar lebih efektif

Hal tersebut yang menjadi dasar kami untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pembuatan modul atau buku panduan (Sunarti et al., 2019), sehingga dapat membantu dalam penggunaan sistem



informasi pengajuan keuangan berbasis *web* dalam mendukung penggunaan kegiatan keseharian sehingga dapat mempercepat kinerja dan lebih efisien.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengajuan keuangan Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Depok ini adalah : membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan dalam hal penggunaan sistem pengajuan keuangan Yayasan; lebih mengoptimalkan kegiatan operasional keuangan harian Yayasan dompet yatim dan dhuafa; memudahkan para karyawan bagian keuangan dan HRD untuk melakukan pengajuan keuangan dimanapun dan kapanpun.

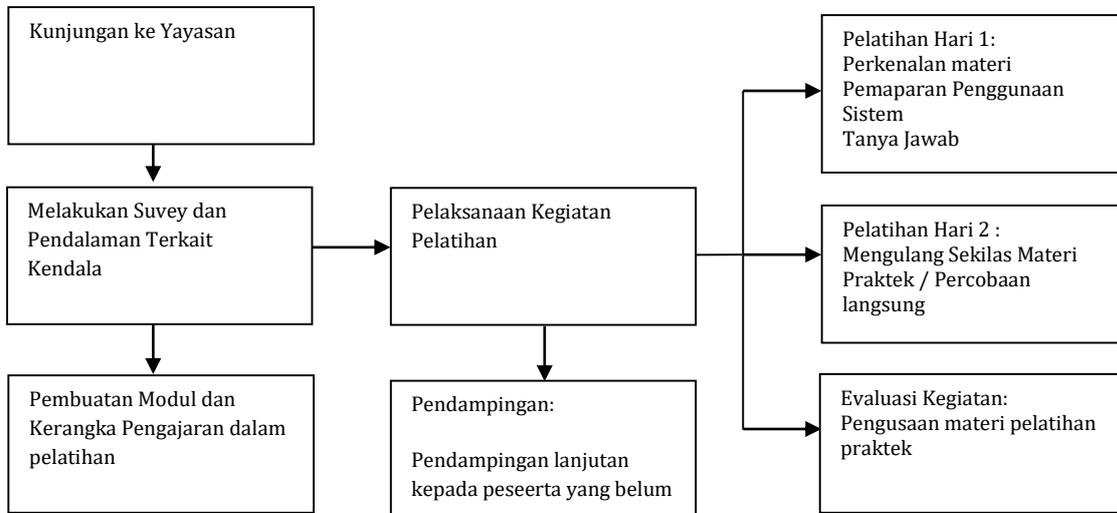
Permasalahan yang dapat diangkat berdasarkan latar belakang kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pekerja dan pengurus belum dapat menggunakan sistem informasi pengajuan keuangan berbasis *web* secara sepenuhnya dalam penggunaan keseharian sehingga proses pengajuan keuangan dan laporan pertanggung jawaban belum bisa berjalan secara optimal dan efisien. Ruang lingkup dari kegiatan PKM ini adalah: 1) Bagaimana cara untuk untuk meningkatkan kemampuan para karyawan Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa dalam hal penggunaan sistem pengajuan keuangan yang sudah ada? 2) Bagaimana mengalihkan cara manual pengajuan keuangan Yayasan ke cara pengajuan yang sudah terkomputerisasi secara sistem.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan kepada para pengurus Yayasan terkait bertempat di kantor sekretariat Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Depok yang berjumlah 14 peserta pelatihan. Ada empat tahapan dalam kegiatan PKM ini yaitu: Tahap perencanaan Pada tahap perencanaan dilakukan survei dan wawancara terhadap mitra terkait mengenai kendala dan permasalahan yang dihadapi; Persiapan untuk tahap persiapan berdasarkan hasil wawancara dengan Yayasan adalah membuat jadwal pelatihan, mendata peserta yang akan mengikuti pelatihan dan menentukan lokasi dimana pelatihan akan dilangsungkan; pelaksanaan Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para peserta mendapat materi terkait penggunaan sistem pengajuan keuangan Yayasan dan juga pemberian modul penggunaan system; tahapan evaluasi tahapan evaluasi dilakukan pendampingan penggunaan sistem dan memiliki 9 indikator penguasaan aplikasi adalah Login, Pengaplikasin Tugas Berdasarkan Menu, Membuat file pengajuan, Mengisi File pengajuan detail lampiran, Membuat detail lampiran, Mengajukan ajuan, Memahami detail acc pengajuan, Memahami alur proses dan Memahami detail keterangan dan fungsi. Dengan adanya indikator dan memberikan bobot dalam setiap indikator kami selaku team PKM dapat melihat hasil pencapaian dan kemampuan peserta pelatihan setelah kegiatan dan juga pengisian kuisisioner oleh

seluruh peserta yang hadir atau survei kepuasan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung.

Adapun tahapan dan metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Proses Kegiatan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pelatihan sistem pengajuan keuangan untuk meningkatkan kinerja pengurus Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa ini yaitu Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa sudah bisa menggunakan sistem informasi yang sudah lama dibuatnya, yaitu sistem informasi pengajuan keuangan berbasis *web* yang sangat berguna untuk penunjang tugas-tugas yang dilakukan oleh Dompot Yatim dan Dhuafa. Dengan diadakannya pelatihan penggunaan sistem informasi pengajuan keuangan berbasis *web* pada petugas yang ada, membuat mereka dapat melakukan tugas-tugas pengajuan keuangan yang sebelumnya menggunakan *Microsoft Office* beralih ke sistem informasi pengajuan berbasis *web*. Dompot yatim dan Dhuafa dalam proses pengajuan keuangan sudah tidak menggunakan proses manual sehingga dalam proses pengajuan keuangan lebih cepat dan mempermudah sehingga dalam proses pelayanan bisa lebih maksimal dan efisien baik secara pelaksanaan pengajuan keuangan dan kepada masyarakat terkait realisasi program yang akan dilakukan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan dibagi menjadi 2 sesi dalam waktu 2 hari yaitu pemaparan dan pengaplikasian (Ira Brunchilda Hubner et al., 2021) dalam kegiatan pelatihan yang diikuti oleh 14 peserta ini dibahas tuntas mengenai cara penggunaan program sistem pengajuan keuangan Yayasan atau alur proses pengajuan keuangan yang dilakukan di dalam

sistem, mulai dari user Admin sebagai fungsi pembuat dan penambah user sistem lalu proses login user sesuai divisi terkait dimulai dari tingkatan staff, Kasi, Manajer, Bendahara dan yang terakhir persetujuan oleh Ketua Yayasan. Setelah pemaparan materi mengenai penggunaan sistem selanjutnya diadakan praktek langsung pengajuan keuangan Yayasan sesuai kebutuhan divisi masing-masing oleh user terkait

Dalam kegiatan pelatihan ini juga diadakan sesi tanya jawab mengenai beberapa kendala yang sering terjadi didalam penggunaan sistem pengajuan keuangan tersebut seperti kendala jaringan internet yang sering mempengaruhi jalannya proses pengaplikasian program sehingga sering terjadi *error* atau *debug* dan juga kendala-kendala lain terkait penggunaan sistem program pengajuan keuangan. Semua pertanyaan-pertanyaan mengenai kendala-kendala tersebut pun dapat diselesaikan dan dijelaskan oleh programmer dengan sangat baik serta para peserta pun diberikan cara-cara penanggulangannya.

Pada akhir sesi kegiatan pelatihan ditutup dengan pengisian angket survei kepuasan dan pengisian kuesioner para peserta terhadap jalannya kegiatan pelatihan yang sudah berlangsung selama dua hari di Kantor Sekertariat Yayasan Domyadhu tersebut.(A Reski & I D Palittin, 2021)

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut didapatkan hasil evaluasi dan penilaian para peserta pelatihan dalam bentuk rincian table sebagai berikut:

Tabel.1 Potensi Hasil Peserta Pelatihan

NO	NAMA	PENILAIAN									HASIL	
		Login	Pengaplikasian Tugas Berdasarkan Menu	Membuat pengajuan	Mengisi pengajuan detail lampiran	Membuat detail lampiran	Mengajukan	Memahami detail ACC pengajuan	Memahami alur proses	Memahami detail keterangan dan fungsi	NILAI	Hasil (Baik, Cukup dan Kurang)
1	Moch. Sukamto	1	1	1	1	1	1	1		1	70	Cukup
2	Shodikin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Baik
3	Abdul Rohim	1	1	1	1	1	1	1		1	70	Cukup
4	Lukman	1	1	1	1	1	1	1		1	70	Cukup
5	Andrian Hariyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Baik
6	oro	1	1	1	1	1	1	1			62	Kurang
7	Oyo Sumantri	1	1	1	1	1	1	1			62	Kurang
8	Si	1	1	1	1	1	1	1			62	Kurang
9	Vikri. P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Baik
10	Fendi Ahamad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Baik
11	Zelia. N.A.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Baik

12	Sabila. A	1	1	1	1	1	1	1	1	92	Baik
13	Iksan	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Baik
14	Fuad.H	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Baik
TOTAL PENILAIAN										1188	

Keterangan :

Indikator Keberhasilan

Baik : =>80

Cukup : =70<80

Kurang : <70

Bobot Baik 1134 – 1400, Cukup 980 – 1120, Kurang 0 – 966

Pencapaian Peserta Hasil Pelatihan

Rumus : = Nilai Peserta / (Total Peserta *100)

Total Peserta : 14

Total Nilai

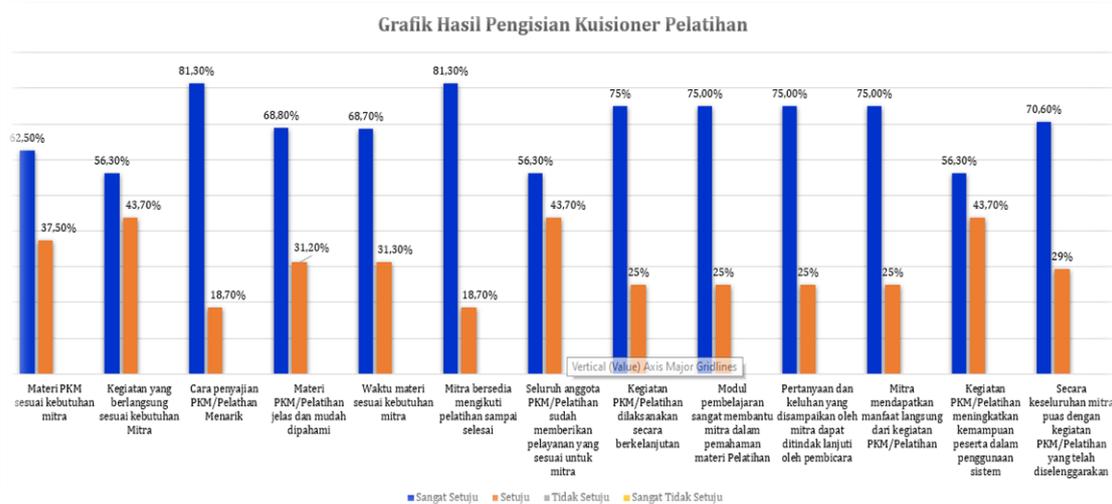
Peserta : 1188

Hasil : 85%

Keterangan : Baik

Tabel.2 Hasil Survei Kepuasan Peserta Pelatihan

Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Jawaban Peserta	121	57	4	



Gambar 2. Grafik Hasil Pengisian Kuisisioner Peserta Pelatihan Berdasarkan Seluruh Pertanyaan



Gambar 3 . Grafik Hasil Pengisian Kuisioner Peserta Pelatihan Berdasarkan Seluruh Jawaban Peserta

Hasil dari kuesioner yang diisi oleh 14 orang peserta sebagian besar menunjukkan bahwa mereka puas dengan adanya kegiatan pelatihan Sistem informasi pengajuan keuangan pada Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa dikarenakan kegiatan ini sangat membantu para *staff* keuangan dan *HRD* dalam meningkatkan kemampuan penggunaan sistem pengajuan keuangan Yayasan.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Sistem Pengajuan Keuangan

Sistem adalah kumpulan orang yang membentuk unit sistematis dan terstruktur yang menyediakan seperangkat aturan dan melakukan fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem pada dasarnya adalah sekelompok komponen yang terkait erat yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sederhananya, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling terkait, saling bergantung, dan terintegrasi (Anggraeni et al., n.d.).

Dengan cara ini, sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan atau kumpulan elemen atau variabel yang terorganisir, berinteraksi dan saling bergantung. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan atau memperluas pemrosesan informasi (Agustin, 2018).

Jogiyanto mengatakan suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu , Yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*), batas sistem

(*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), pengelola (*process*), dan sasaran (*objectives*), sasaran (*goal*). (Midi, 2020)

World Wide Web (WWW) yang juga dikenal sebagai *Web*, adalah layanan pencarian informasi utama untuk Internet (jaringan komputer *global*). *Web* menyediakan akses ke banyak dokumen yang dihubungkan oleh *hypertext* atau *hypermedia links* (*link* elektronik yang menghubungkan ke informasi terkait untuk kemudahan akses oleh pengguna) (Wandira & Andriyanto, 2022).

Penelitian terkait Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mengacu pada karya sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang permasalahan dalam skripsi ini. Hasil penelitian yang relevan adalah hasil pencarian oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi ini diantaranya: Jurnal yang berjudul “Pelatihan dan pendampingan aplikasi sistem keuangan sebagai pejuang administrasi di sekolah Islam Putri Salihah Yogyakarta”. Kendala yang dihadapi oleh SIP Salihah adalah terhambatnya proses pengelolaan keuangan termasuk kurangnya efisiensi waktu dalam pencatatan transaksi keuangan yaitu petugas administrasi yang sering kewalahan dengan proses pencatatan yang masih menggunakan *Microsoft Excel* selain itu permasalahan yang juga timbul adalah orang tua yang kesulitan memantau status pembayaran uang sekolah siswa karena proses pengecekan masih dilakukan secara manual yaitu dengan bertanya langsung ke admin sekolah. Permasalahan pada aplikasi yang sudah ada pun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu dibenahi terlebih dahulu, serta belum tersedianya dana untuk menyempurnakan aplikasi tersebut, sehingga belum dapat diimplementasikan (Nurkhalisha et al., 2022a). (Nurkhalisha et al., 2022b)

Menurut jurnal dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Sekolah DPD Semarang”, menyatakan bahwa salah satu pilar keberlanjutan lembaga PAUD adalah mengembangkan sekolah yang memenuhi prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, keadilan, akuntabilitas, kesusilaan dan keuntungan (Mendikbud No. 4 Tahun 2019). Pengendalian manajemen keuangan penting dan berguna dalam mengatur penggunaan dana yang tersedia atau dana yang diperoleh dari berbagai sumber agar dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan secara efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dikembangkan suatu sistem informasi untuk membantu pimpinan lembaga PAUD dalam mengelola pengelolaan keuangan sekolah PAUD dan menegakkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana merancang dan membangun sistem informasi keuangan PAUD berbasis *web* untuk sekolah. Aplikasi pengelolaan keuangan PAUD yang dirancang dan dibangun lebih sederhana dan lebih aplikatif secara online, sehingga berbasis *web* dan dapat dikelola kapan saja, di mana saja (Suhartono, 2019)

Menurut jurnal penelitian yang berjudul “Peran Faktor Pelatihan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah K Di Kota Malang”. Menjelaskan bahwa program pelatihan juga penting untuk mengatasi kurangnya kemampuan anggota Sekolah K dalam memanfaatkan kemajuan teknologi. Sebuah program pelatihan harus dilakukan, karena merupakan proses mengajar karyawan dan anggota lembaga atau lembaga keterampilan dasar yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Dalam program pelatihan, dapat ditemukan beberapa kekurangan bagian sekolah K dan media apa saja yang harus ditambahkan untuk menunjang pelaksanaan program pelatihan-pelatihan selanjutnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas para pekerja (Saputri, 2017).

LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) STMIK Pelita Nusantara dalam jurnal yang berjudul “pelatihan Sistem Informasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIM-PPM) STMIK Pelita Nusantara” merupakan lembaga yang bertugas mengelola dan mendata terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Data penelitian dan layanan masih dikelola secara manual menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Word. Pengelolaan data yang terkomputerisasi dengan menggunakan program aplikasi khusus diperlukan untuk mendukung sistem informasi yang cepat dan akurat, meminimalkan masalah waktu dan ketersediaan data penelitian dan kerja komunitas. Untuk itu diperlukan pelatihan sistem informasi khusus untuk mendukung kinerja lembaga dalam mengelola data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang cepat dan akurat yang dapat diakses secara online oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu, kebutuhan informasi institusi yang responsif dan tingkat akurasi informasi yang tinggi sangat penting untuk mendukung penelitian dan pengembangan fakultas serta mahasiswa STMIK Pelita Nusantara, serta pengabdian masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk menerapkan SIM-PPM berbasis *web application* secara online ke STMIK Pelita Nusantara. Hasil dari layanan ini diharapkan dapat mempermudah proses pengiriman penelitian dan layanan kepada orang kapan saja, dimana saja untuk mengirimkan proposal penelitian dan layanan kepada masyarakat sekitar STMIK Pelita Nusantara (Nababan et al., 2022).

Selanjutnya jurnal dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Dana Kas Pada RW 017 Bekasi Timur Regensi” melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi berupa pembuatan sistem informasi pengelolaan dana kas untuk membantu mengatur aliran dana kas yang lebih transparan serta memberikan pelatihan kepada petugas kantor RW 017 Bekasi Timur Regensi. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat dipastikan membantu dalam pengurusan catatan keuangan di RW 017 Regensi yaitu telah dibuatnya Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas kepada masyarakat wilayah tersebut. Selain itu kegiatan Pengabdian masyarakat ini mampu

memberikan tingkat kepuasan yang sangat baik sebagai penerapan solusi bagi pengelolaan dana kas di RW 017 Bekasi Timur Regensi (Christina et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyelesaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan Pelatihan Sistem Informasi Pengajuan Keuangan untuk meningkatkan kinerja pengurus Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa berbasis web yaitu telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan Pengurus Yayasan dalam hal penggunaan sistem aplikasi program pengajuan keuangan Yayasan. Hasil pelatihan yang dicapai seluruh karyawan sudah dapat mengaplikasikan dan menguasai Kegiatan sistem pengajuan berbasis web yang terdiri dari 14 orang peserta berdasarkan indikator yang ada bernilai baik dengan angka pencapaian 1188 dan dari hasil survey kepuasan dalam pelatihan dari para peserta 66% sangat setuju, 31% Setuju dan 2% tidak setuju . Operasional keuangan yayasan menjadi lebih optimal dengan penerapan sistem perangkat lunak ini, yaitu lebih mudah dan lebih cepat dalam hal proses pengajuan keuangan karena pengguna yang bersangkutan dapat menggunakan perangkat lunak berbasis web ini di mana saja dan kapan saja.

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan sistem informasi pengajuan keuangan di Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa ini adalah perlunya peningkatan komunikasi dan Kerjasama antar divisi pengurus Yayasan lalu kami dihimbau bagi para pengurus yayasan untuk lebih rutin menerapkan sistem aplikasi ini. Aspek penelitian selanjutnya adalah menilai kinerja pengurus yayasan, apakah kinerjanya meningkat atau tidak setelah dilatih menggunakan sistem pengajuan keuangan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Depok beserta jajaran pengurus dan staff yang telah membantu dan memberikan support kepada kami selama berjalannya proses kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dimulai sampai kepada proses berlangsungnya kegiatan pelatihan sistem pengajuan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- A Reski, & I D Palittin. (2021). Pelatihan Penggunaan Edmodo untuk Meningkatkan Pengetahuan Teknologi Pembelajaran Guru SMP Yapis Merauke. *Ta'Awun*, 1(02), 113-122. <https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.191>
- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63-70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)



- Anggraeni, E. Y., Risanto, E., Basuki, Y., Nofianto, D., C, A. A., & Offset, A. (n.d.). *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=8VNLDwAAQBAJ>
- Christina, D., Lubis, N. P., Yulianti, R., Merlina, N., & Almira, N. (2022). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA KAS PADA RW 017 BEKASI TIMUR REGENSI*. 4(2), 3–8.
- Darmansah, D., & Suhendro, Z. (2020). Sistem Informasi Sekolah Pada Sd Negeri 21 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Web. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 235–245.
<https://doi.org/10.30812/matrik.v19i2.639>
- Ira Brunchilda Hubner, Juliana, Rudy Pramono, Sandra Maleachi, Deandra Asthyn Pakasi, & Nova Bernedetta Sitorus. (2021). Pelatihan Penggunaan Instagram dalam Promosi Produk Kuliner. *Ta'Awun*, 1(02), 162–176.
<https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.197>
- Midi, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Boutique. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2(1), 33–45.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v2i1.86>
- Nababan, A. A., Jannah, M., & Sianturi, F. A. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIM-PPM) STMIK Pelita Nusantara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 241–251.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.325>
- Nurkhalisha, A., Budiarti, C. R., Sinta, K. N., & Kusumadewi, S. (2022a). Pelatihan dan pendampingan aplikasi sistem keuangan sebagai penunjang administrasi di Sekolah Islam Putri Salihah Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 227. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1214>
- Nurkhalisha, A., Budiarti, C. R., Sinta, K. N., & Kusumadewi, S. (2022b). *Pelatihan dan pendampingan aplikasi sistem keuangan sebagai penunjang administrasi di Sekolah Islam Putri Salihah Yogyakarta*. 6717, 227–234.
- Saputri, O. C. (2017). Peran Faktor Pelatihan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah K Di Kota Malang. *Manajerial*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v3i1.187>
- Sihotang, E. T., & Yutanto, H. (2021). Tata Kelola Organisasi Mahasiswa Melalui Pengembangan Sistem Informasi. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(1), 99–110.
<https://doi.org/10.30812/matrik.v21i1.1391>
- Suhartono, E. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Untuk Sekolah PAUD Himpaudi DPD Semarang. *Infokam*, 2, 73–82.

Sunarti, S., Rachmawati, S., & Handayanna, F. (2019). Peningkatan Pendapatan Ukm Pada Hacord Gallery Dengan Aplikasi Web Marketplace E-Commerce. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(2), 166. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i2.4840>

Wandira, R., & Andriyanto, S. S. M. P. (2022). *DASAR-DASAR FRONT-END DEVELOPER (HTML-CSS)*. Penerbit Lakeisha.
<https://books.google.co.id/books?id=DwaMEAAAQBAJ>

